

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan yang berkualitas serta menyatu dengan masyarakat sangatlah perlukan di dunia kesehatan yang sekarang. Karena Kesehatan merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional, dengan tujuan utama menciptakan pola hidup masyarakat yang peduli, mengerti, dan tanggap akan permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan, dengan demikian diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada dari Lembaga kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sebagai kebutuhan yang mendasar, jadi setiap orang mengharapkan pelayanan kesehatan (Efendi & Fery, 2014).

Pelayanan dalam hal ini adalah pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien. Kebutuhan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang semakin kompleks akan menuntut pelayanan kesehatan yang profesional dalam mengatasi masalah kesehatan. Salah satu pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia adalah pelayanan rawat inap.

Pelayanan kesehatan di Puskesmas rawat inap Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan Kota Metro berusaha mengetahui keluhan yang disampaikan pasien atau masyarakat pengguna Puskesmas Rawat Inap terkait dengan masalah pelayanan oleh tenaga keperawatan, sarana dan fasilitas yang ada di Puskesmas Rawat Inap tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Rawat Inap sudah baik dan sesuai dengan keinginan pasien, meskipun masih ada beberapa keluhan yang perlu menjadi perhatian Puskesmas Rawat Inap Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan (Widodo, 2020).

Analisa dilakukan dengan metode Clustering yang menggunakan metode K-Means yang kemudian diterjemahkan dalam sebuah perangkat lunak. Perangkat lunak ini yang digunakan untuk pengelompokkan data. Salah satu cara untuk mengetahui jumlah pelayanan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan adalah dengan mengelompokkan data-data pasien yang

telah terdaftar di Puskesmas Soko. Cluster analysis adalah pekerjaan mengelompokkan data (objek) yang didasarkan hanya pada informasi yang ditemukan dalam data yang menggambarkan objek tersebut dan hubungan diantaranya. Objek-objek yang bergabung dalam sebuah kelompok merupakan objek-objek yang mirip (atau berhubungan) satu sama lain dan berbeda (atau tidak berhubungan) dengan objek dalam kelompok yang lain. Salah satu metode yang paling banyak dilakukan pada metode clustering adalah dengan algoritma K-Mean.

Rawat jalan merupakan pelayanan kesehatan yang disediakan untuk masyarakat, Pelayanan ini juga di berikan oleh rumah sakit ataupun klinik pelayanan rawat jalan yang disediakan di puskesmas. Upaya yang dilakukan yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan. Adapun penyakit yang di derita pasien biasanya cukup parah adapun penyakit yang biasa menular dan tidak. Proses terjadinya penyakit merupakan interaksi antara agen penyakit, manusia (*host*) dan lingkungan sekitarnya. Proses penyakit menular terjadinya akibat interaksi antara agen penyakit (mikroorganisme hidup), manusia, dan lingkungan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas soko) adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang terbaik, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan ini diselenggarakan dengan menitik beratkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Pengelolaan puskesmas berada di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

Pelayanan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan yang terdapat di arsip Puskesmas soko, maka pihak Puskesmas perlu mempunyai sistem data pengelompokan jumlah pelayanan pasien rawat jalan dan pasien rawat inap yaitu yang memiliki prosedur yang terstruktur dan jelas yang sesuai dengan

visi, misi dan strategi. Untuk mengetahui data jumlah pelayanan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan berdasarkan umur pasien, jenis penyakit, dan jenis pelayanan, maka perlu dilakukan perancangan sistem data jumlah pelayanan pasien rawat inap dan pasien rawat jalan dihitung pertahun untuk mengetahui jumlah pasien yang sebenarnya.

Berdasarkan data dan informasi internal dari puskesmas Soko, rawat inap memiliki peran penting dalam pelayanan perawatan untuk observasi, diagnosis, pengobatan atau upaya perawatan kesehatan lainnya. Keselamatan pasien di rumah sakit dan puskesmas melibatkan semua petugas kesehatan, terutama perawat. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai jumlah cukup dominan di rumah sakit dan di puskesmas yaitu sebesar 50 sampai 60% dari jumlah tenaga kesehatan yang ada. Rawat inap merupakan pelayanan 24 jam yang siap melayani pasien dengan kondisi yang tidak disengaja atau emergency, perawat merupakan peran penting dalam melayani keselamatan pasien supaya tidak terjadinya kesalahan dalam pengobatan maupun penanganan. Perawat juga harus mengerti standar layanan dan SOP yang telah ditetapkan.

Rekam medis di puskesmas Soko sering dikaitkan dengan data pasien rawat jalan dan rawat inap yang berisi tentang data penyakit yang pernah diderita pasien, banyak dokumen yang belum lengkap dan waktu pengambilan berkas lebih dari tempo yang di tentukan sehingga menghambat proses selanjutnya, puskesmas mempunyai mutu untuk pelayanan kesehatan kepada pasien sehingga dapat terwujudnya suatu penilaian yang baik kepada seluruh pegawai.

Pasien rawat jalan jika mempunyai keadaan darurat akan di pindah kan ke rawat inap jika tensi panas tekanan sistolik berkisar 140–159 mmHg, atau tekanan diastolik berkisar 90–99 mm Hg. Hipertensi tahap 2 tergolong lebih parah. Hipertensi tahap 2 adalah tekanan sistolik 160 mmHg atau lebih tinggi, atau tekanan diastolik 100 mmHg atau lebih tinggi. Maka pasien rawat jalan akan di pindah ke rawat inap dengan pelayanan yang lebih serius.

Berdasarkan pemikiran dan penelitian diatas, maka penelitian ini saya ambil untuk melakukan penelitian yang berjudul : Pengelompokan Pelayanan Pasien Rawat Inap dan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Data Rekam Medis Menggunakan Metode Clustering (Studi khusus : UOBF Puskesmas Soko).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisis data jenis penyakit pasien yang dapat memberikan informasi mengenai pasien rawat jalan dan rawat inap berdasarkan data rekam medis menggunakan algoritma *K-Means*?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat memberikan informasi dengan cepat mengenai data tentang pasien rawat inap dan rawat jalan berdasarkan data rekam medis yang pernah diderita?

1.3 Batasan Masalah

Dalam menyelesaikan masalah, perlu dibuat suatu batasan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Oleh karena itu, batasan yang dibuat dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah metode *clustering* (penglompokkan) dengan algoritma *K-Means*.
2. Variabel yang akan digunakan yaitu : nama, umur, jenis penyakit, dan jenis pelayanan, data yang di gunakan adalah data 1 januari 2022.

UNUGIRI

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara menganalisis data jenis penyakit pasien yang dapat memberikan informasi mengenai pasien rawat jalan dan rawat inap berdasarkan data rekam medis menggunakan algoritma *K-Means*
2. Untuk mengetahui pembuatan aplikasi yang dapat memberikan informasi dengan cepat mengenai data tentang pasien rawat inap berdasarkan data rekam medis yang pernah diderita

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Dapat mengetahui data rekam medis apa saja yang ada di rawat jalan dan rawat inap dengan menggunakan metode *K-Means*
2. Dapat memberikan informasi mengenai nama, umur, jenis penyakit, dan jenis pelayanan pada pasien rawat jalan dan rawat inap yang ada di puskesmas soko

UNUGIRI